

Proposal kegiatan Frisian Flag I am the Super Kid: Superman comes from super kid = Activities proposal for Frisian Flag I am the Super Kid: Superman comes from super kid

Hadesy Praneta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351705&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) di Indonesia pada tahun 2009 menyatakan bahwa 30 sampai 65 persen anak-anak Indonesia berusia antara 6 sampai 12 tahun kekurangan asupan gizi seimbang yang data mempengaruhi perkembangan tubuh dan mental anak tersebut. Padahal anak usia sekolah, yaitu antara 6 sampai 12 tahun, anak membutuhkan asupan gizi lebih banyak dibandingkan dengan usia pertumbuhan lainnya karena pada usia tersebut, anak-anak mengalami pertumbuhan fisik dan mental yang lebih pesat dibandingkan dengan kelompok usia lain seperti usia balita (0-5 tahun). Anak usia sekolah juga mengalami perkembangan emosi yang lebih kompleks karena interaksinya dengan lingkungan sosialnya. Di samping itu, perhatian masyarakat terhadap masalah gizi dan kesehatan pun cenderung masih sangat minim. Kebanyakan dari mereka masih mengabaikan peranan susu sebagai penyempurna asupan gizi.

Melihat situasi ini, kami, selaku divisi strategi media komunikasi untuk Frisian Flag atau lebih dikenal dengan sebutan Susu Bendera oleh masyarakat Indonesia, ingin memberikan perhatian lebih terhadap perbaikan gizi anak-anak Indonesia. Frisian Flag sendiri merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang produksi dan distribusi produk-produk bergizi berbasis susu. Untuk permulaan, kami akan fokus untuk membantu perbaikan gizi di beberapa daerah kabupaten di Pulau Jawa dengan mengusung sebuah program CSR (Corporate Social Responsibility) melalui program yang disebut dengan I Am The Super Kid. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya gizi bagi pertumbuhan anak. Program ini dikemas dalam berbagai macam kegiatan sosialisasi bagi orang tua dan anaknya tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak usia sekolah dan mendorong anak-anak untuk mau minum susu secara rutin. Aktivasi utama dari program I Am The Super Kid sendiri adalah Gerakan Minum Susu yang akan dicanangkan sebagai gerakan peduli gizi dan kesehatan terbesar di Indonesia.

<hr>Research conducted by the World Health Organization (WHO) in Indonesia said that in 2009, 30 to 65 percent of Indonesian children aged between 6 to 12 years old lack of balanced nutrition intake, which has an impacted to the development of the child's body and mental. While, a child between the age of 6 to 12 years old need more nutrition, because at this age the child experienced rapid physical and mental growth compared to other age groups, such as toddlers (0-5 years). School-aged children also developed more complex emotions due to its interaction with the social environment. In addition, public awareness to nutrition and health issues also very low. Most of them are still ignoring the role of milk as a dietary complement.

Based on the case stated above, the Division of Communication Media Strategy of Frisian Flag or better known as Susu Bendera by Indonesian people, want to pay more attention to improved nutrition intake for

Indonesian children. Frisian Flag itself is a multinational company engaged in the production and distribution of nutritious dairy based products. As a starter, we will focus on assisting nutritional improvements in some areas in Java as part of CSR (Corporate Social Responsibility) program calledn I Am The Super Kid. This program aims to raise public awareness about the importance of nutrition for Indonesian children's growth. The program is packed with various kinds of activities to socialized the importance of nutritional balanced for a school-age child; also to get the kids to want to drink milk regularly. The main activation of I Am The Super Kid are Gerakan Minum Susu (Lets Drink Milk) to be proclaimed as a nutrition and health care movement in Indonesia.